

BAB III

PEMBAHASAN

Pada bab sebelumnya, pengkaji telah memaparkan teknik The Power of Two dan keterampilan menulis deskriptif menurut para ahli. Bab pembahasan ini akan mengkaji teknik The Power of Two dan pembelajaran menulis karangan deskriptif sesuai dengan rumusan kajian dan tujuan kajian. Terdapat dua rumusan kajian yaitu:

1. Bagaimana Penggunaan Teknik The Power of Two dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif?
2. Apa kelebihan dan kekurangan teknik The Power of Two dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif ?

Kegiatan belajar mengajar yang baik dan optimal pasti di dukung dengan penggunaan teknik pembelajaran yang efektif. Sesuai dengan rumusan kajian yang telah disebutkan, pengkaji akan membahas mengenai penggunaan teknik The Power of Two dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif.

Adapun langkah-langkah teknik The Power of Two menurut Melvin L. Silberman (1996:161) sebagai berikut :

1. Berilah peserta didik satu atau dua pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran.
2. Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
3. Setelah semua melengkapinya jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain (partner kelompoknya)
4. Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing masing individu
5. Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing masing pasangan ke pasangan yang lain.

Pengaplikasian teknik The Power of Two dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif sebagai berikut :

1. Pengajar memberi sebuah gambar dengan berbagai tema kepada pelajar
2. Pengajar meminta peserta didik untuk menulis sebuah karangan deskriptif mengenai gambar tersebut secara individual, pengajar memberi batas waktu 8 menit untuk mengerjakan
3. Setelah waktu yang di tentukan sudah habis, pengajar mempersilakan pelajar untuk mencari pasangan dan membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang.
4. Pengajar meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan kembali tentang gambar yang telah diberikan pengajar. Pengajar memberi batas waktu 7 menit untuk berdiskusi
5. Setelah berjalan 7 menit, pengajar meminta pelajar untuk memperbaiki karangan deskriptif yang sebelumnya dikerjakan secara individual dengan hasil diskusi yang telah dibahas dengan anggota kelompoknya. Pengajar memberi batas waktu 10 menit
6. Ketika semua pasangan telah selesai menulis karangan deskriptif baru, pengajar membandingkan jawaban masing-masing kelompok dengan cara mengambil sampel karangan dari beberapa kelompok untuk kemudian di tulis kembali di papan tulis.
7. Setelah semua sampel karangan di tulis di papan tulis, pengajar mendiskusikannya kembali dengan semua anggota kelas.

Setiap teknik pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang dihadapi. Seperti yang tercantum dalam rumusan kajian, pengkaji akan menguraikan kelebihan dan kekurangan penggunaan teknik The Power of Two dalam pembelajaran menulis karangan deskriptif bahasa Perancis sebagai berikut :

Kelebihan

1. Semua pelajar terlibat secara aktif dalam pembelajaran
2. Membantu pelajar untuk memahami materi pembelajaran dengan cara berdiskusi
3. Pelajar dapat mengembangkan ide dan pemikiran secara wajar karena berdiskusi dengan pasangannya karena kekuatan dua kepala lebih baik daripada satu
4. Mempermudah pelajar untuk mengembangkan kosakata bahasa Perancis

Kekurangan

1. Suasana menjadi ribut dan kurang kondusif
2. Akan memakan waktu yang sangat lama karena per kelompok hanya beranggotakan dua orang

Vanni Zuhria Wibisono Putri, 2017

PENGUNAAN TEKNIK THE POWER OF TWO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN DESKRIPTIF BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tidak semua kelompok bisa menuliskan hasil karangan di papan tulis dan di bahas secara bersama-sama karena kendala waktu.